

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian pembentukan kecerdasan spiritual melalui jam'iyah sholat nariyah (studi kasus pada Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan acara inti yaitu membaca Sholawat Nariyah dengan harapan semoga apa yang dikehendaki dikabulkan oleh Allah SWT, diberikan kemudahan dalam urusan dunia akhirat. Peserta Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara merupakan pengurus dan anggota yang terdiri dari remaja dan orang tua yang berdomisili di desa Gemiring Lor Jepara dan sekitarnya. Tujuan diadakannya kegiatan Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara adalah untuk mengajak remaja dan orang tua untuk berdzikir dan berdoa secara khusyu' serta untuk mengurangi dan menghindari perilaku yang kurang baik. Adapun pelaksanaan kegiatan Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara dilaksanakan setiap tiga minggu sekali dengan acara inti membaca Sholawat Nariyah sebanyak 40 kali. Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara dilaksanakan secara bergilir dari rumah-rumah anggota jam'iyah yang berada di sekitar desa Gemiring Lor Jepara.
2. Jam'iyah Sholawat Nariyah mampu meningkatkan kecerdasan spiritual jama'ah di desa Gemiring Lor Jepara, hal tersebut bisa diketahui dengan aspek spiritual keagamaan, aspek relasi sosial keagamaan dan aspek etika sosial. Pada aspek spiritual keagamaan, kecerdasan spiritual anggota mengalami peningkatan dengan adanya persepsi bahwa sebagai hamba Allah, manusia wajib bersyukur atas semua nikmat dari Allah SWT, anggota memiliki visi dan tujuan dalam hidup agar diberikan kemudahan dalam urusan dunia dan akhirat, anggota mampu beribadah, berdzikir dan berdoa secara khusyu'. Aspek selanjutnya yaitu aspek relasi sosial-

keagamaan yaitu anggota Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, misalnya dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat seperti mengikuti acara khajatan, mengikuti kerja bakti di desa dan lainnya. Aspek selanjutnya yaitu aspek etika sosial yaitu anggota Jam'iyah Sholawat Nariyah memiliki etika sosial seperti bersikap jujur, dapat dipercaya, sopan dan berkata apa adanya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Penulis menyadari bahwasanya penelitian ini dimungkinkan tidak akan terlepas dari kekurangan dan kevaliditasan data yang diperoleh dalam proses penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti kemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada peneliti selanjutnya, dan penulis berikan saran juga bagi seluruh anggota Jam'iyah Sholawat Nariyah di desa Gemiring Lor Jepara. Berdasarkan pengamatan di lapangan, maka penulis berikan saran saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya penulis sarankan agar melakukan penelitian secara bertahap guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, dapat menyaring informasi yang benar-benar penting, menelusuri historitasnya dan melakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi terhadap tradisi.
2. Bagi seluruh anggota Jam'iyah Sholawat Nariyah di desa Gemiring Lor Jepara untuk terus melestarikan tradisi welasan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar berguna bagi diri sendiri maupun bagi kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi pemimpin pelaksana tradisi welasan hendaknya menambah beberapa surah lain dalam Al-Qur'an sehingga sebagian besar surah dalam Al-Qur'an juga menjadi hidup dalam tradisi welasan, maupun dalam tradisi rutinan Jam'iyah Sholawat Nariyah yang lain.